

BAB IV

PAPARAN DATA, HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

Dalam paparan data ini, memuat mengenai pokok permasalahan yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Adapun data-data yang diperoleh dianalisis dan dikategorikan sesuai dengan fokus masalah, yaitu: 1) Peran media pembelajaran VCD dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran IPS di SMPN 2 Larangan; 2) Fungsi media pembelajaran VCD dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran IPS di SMPN 2 Larangan; dan 3) Faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan media pembelajaran VCD dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran IPS di SMPN 2 Larangan.

Untuk mendapatkan data-data tersebut diperlukan beberapa cara, yaitu melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan pada Guru mata pelajaran IPS, Kepala Sekolah SMPN 2 Larangan, dan 3 siswa dari VIII D yang menjadi objek dari penelitian. Dalam pengumpulan data dimulai sejak peneliti menyerahkan surat izin penelitian ke sekolah pada tanggal 15 Februari 2021. Satu hari setelahnya melakukan observasi tanpa menggunakan media VCD pada tanggal 16-17 Februari 2021, dilanjutkan dengan observasi menggunakan media VCD pada tanggal 23-24 Februari 2021. Adapun wawancara dilaksanakan pada tanggal 8-10 Maret 2021.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti kumpulkan dari berbagai macam teknik pengumpulan data yang dianggap paling urgen, baik dari hasil

observasi, wawancara maupun dokumentasi yang didapatkan di lapangan, maka peneliti akan mengemukakan berdasarkan fokus penelitian. Paparan data ini diharapkan dapat memberikan jawaban yang komprehensif mengenai permasalahan yang ada pada fokus penelitian.

Dari hasil pengumpulan data melalui wawancara dan observasi tentang “Penerapan Media Pembelajaran VCD dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Terhadap Mata Pelajaran IPS di SMPN 2 Larangan”, kemudian data penelitian diuraikan dengan urutan berdasarkan fokus penelitian, yaitu data hasil penelitian dari sumber data yang terdiri dari informan, data observasi dan dokumentasi. Sajian data dari hasil penelitian, berdasarkan hasil wawancara mendalam dengan informan dan observasi secara ringkas. Maka data akan disajikan sebagaimana di bawah ini.

1. Peran Media Pembelajaran VCD dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran IPS di SMPN 2 Larangan

Dalam proses belajar mengajar salah satu faktor pendukungnya adalah adanya suatu media pembelajaran. Karena media pembelajaran tersebut mempunyai peran yang sangat penting untuk meningkatkan motivasi belajar dan pemahaman siswa. Beberapa media yang digunakan SMPN 2 Larangan antara lain adalah Buku diktat, LKS, alam, media audio visual diantaranya Televisi, VCD, LCD dan masih banyak lagi. Seperti yang dikemukakan kepala sekolah :

“Media pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar mata pelajaran IPS di sekolah antara lain LKS, buku diktat, audio visual seperti power point, VCD dan lain-lain. Media tersebut bisa diterapkan sesuai dengan materi yang akan

disampaikan.”¹

Media pembelajaran yang sudah diterapkan oleh sekolah ini sangat banyak sekali dan salah satu media pembelajaran yang sudah digunakan dalam proses belajar mengajar adalah media audio visual berupa VCD. Ketika seorang guru memilih media VCD sebagai media pembelajaran, maka media tersebut tentu mempunyai peranan yang sangat penting terhadap pemahaman siswa pada materi yang disampaikan, seperti bisa membangkitkan motivasi siswa, menumbuhkan perhatian siswa, dan juga dapat memperjelas pada materi yang disampaikan. Hal tersebut sejalan dengan apa yang disampaikan oleh siswa-siswi SMPN 2 Larangan tentang peranan media VCD sebagai media pembelajaran, pendapat tersebut adalah:

“Peran media pembelajaran VCD dalam proses belajar mengajar adalah untuk meningkatkan motivasi belajar dan dapat memperjelas materi apabila ada materi yang kurang bisa dipahami.”²

“Peran media pembelajaran VCD adalah untuk lebih mudah memahami materi yang diajarkan dengan jelas dan tepat, karena dengan media VCD dalam mengikuti pembelajaran tidak membosankan sehingga dapat memotivasi belajar lebih giat lagi.”³

Pendapat yang sama juga di ungkapkan oleh guru mata pelajaran IPS adalah bahwa peranan media pembelajaran VCD adalah:

“Peran media pembelajaran audio visual sangat penting dalam meningkatkan motivasi belajar dan memperjelas materi yang disampaikan, sehingga siswa-siswi lebih mudah memahami materi yang diterima. Media VCD tentu berbeda dengan video

¹ Hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Musleh selaku Kepala Sekolah pada hari Rabu, 10 Maret 2021 pukul 11.00 WIB

² Hasil wawancara dengan Dinny Raudhotun Nurris, siswi kelas VIII D SMPN 2 Larangan pada hari Selasa, 9 Maret 2021 pukul 09.30 WIB

³ Hasil wawancara dengan Athia Hisbi Alamanda, siswi kelas VIII D SMPN 2 Larangan pada hari Selasa, 9 Maret 2021 pukul 09.30 WIB

yang ditampilkan di beberapa internet, karena jika sudah diformat dalam bentuk VCD guru tentu akan fokus dengan media yang sudah disiapkan sebelumnya.”⁴

Menurut hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, media pembelajaran VCD bisa lebih memperjelas materi, karena media ini disertai dengan adanya gambar dan suara. Seperti ketika di tayangkan tentang budidaya ekonomi maritim dan agriultur di Indonesia.

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan peranan media VCD dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa di SMPN 2 Larangan, dapat diketahui dari respon siswa ketika mengikuti pembelajaran, ketika ada tugas mereka menyelesaikan dengan tepat waktu, ketika ada pertanyaan mereka langsung menjawab tanpa harus ditujuk oleh guru, memanfaatkan waktu dan sumber belajar, mencari dan memberikan informasi tanpa harus ada perintah dari guru, ada usaha dan motivasi dalam mempelajari bahan materi, kemandirian dalam belajar, keinginan dan keberanian menampilkan minat katika belajar dan nilai yang diperoleh siswa dari hasil Lembar Kerja (LK) yang diberikan oleh guru mata pelajaran IPS sebagai alat evaluasi sangat meningkat.

2. Fungsi Media Pembelajaran VCD dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran IPS di SMPN 2 Larangan

Pada umumnya, fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi dan lingkungan

⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Emy Sulistyawati selaku guru mata pelajaran IPS pada hari Sabtu, 13 Maret 2021 pukul 10.30 WIB

belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru. Hal ini seperti yang disampaikan oleh Ibu Emy Sulistiyawati dalam petikan wawancara berikut:⁵

“Tentunya media VCD memiliki fungsi yang penting untuk mencapai tujuan dari pembelajaran serta memajukan pendidikan dengan bantuan teknologi yang sudah berkembang dengan pesat. Jadi, dapat disimpulkan bahwa media VCD sebagai salah satu komponen dalam pembelajaran dan dengan berbagai macam fungsi serta manfaat yang ada, tentulah media tersebut dapat memberikan dampak positif bagi proses pembelajaran. Oleh karena itu, media VCD memiliki peranan yang sangat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal pada khususnya dan demi kemajuan pendidikan pada umumnya.”

Setiap media pembelajaran tentu memiliki fungsinya masing-masing, sesuai dengan media yang di gunakan dalam pembelajaran. Sehingga dengan memanfaatkan fungsi dari penggunaan media VCD dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena pemahamannya yang mudah diterima. Adapun fungsinya, Ibu Emy menambahkan:⁶

“Penggunaan media VCD ini tentu memiliki fungsi, kalau tidak berfungsi pasti tidak akan dipakai dalam proses belajar. Fungsinya apa saja, ada banyak, diantaranya adalah menarik perhatian siswa agar semakin berkonsentrasi dan memusatkan perhatian pada isi materi pelajaran, terkadang siswa kurang tertarik atau antusias terhadap suatu pelajaran dikarenakan materi pelajaran yang sulit dan susah dicerna, kalau siswa sudah tertarik mereka pasti akan semangat belajarnya. Contohnya adalah pelajaran IPS yang berkaitan dengan sejarah, saya rasa kalau hanya menggunakan metode ceramah tanpa adanya media, anak-anak pasti bosan. Makanya saya tayangkan video sejarah yang berkaitan dengan materinya. Tapi guru disini juga harus ambil peran, tayangan yang masih belum jelas bisa dijelaskan kembali kepada siswa, karena kadang pemahaman tiap siswa itu berbeda. Selain itu, juga bisa mempermudah memahami dan mengingat informasi, serta membantu siswa yang lemah dan lambat menerima pelajaran yang disajikan secara verbal atau teks.”

⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Emy Sulistiyawati selaku guru mata pelajaran IPS pada hari Sabtu, 13 Maret 2021 pukul 10.30 WIB

⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Emy Sulistiyawati selaku guru mata pelajaran IPS pada hari Sabtu, 13 Maret 2021 pukul 10.30 WIB

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa fungsi dalam penggunaan media pembelajaran VCD, diantaranya adalah untuk menarik perhatian siswa agar semakin berkonsentrasi dan memusatkan perhatian pada isi materi pelajaran, mempermudah memahami dan mengingat informasi, serta membantu siswa yang lemah dan lambat menerima pelajaran yang disajikan secara verbal atau teks.

Selain dari hasil wawancara peneliti juga melakukan observasi ketika proses pembelajaran dilakukan di dalam kelas dan hasilnya dapat peneliti simpulkan bahwa guru menggunakan media pembelajaran VCD melalui LCD Proyektor ketika mengajar berlangsung, pemilihan pada media ini yaitu didasarkan pada alasan bahwa dapat menghemat waktu karena waktu pelajaran hanya 45 menit sedangkan materi banyak sehingga dengan menggunakan media VCD guru tidak begitu repot menuliskan materi di papan tulis, guru sudah menyiapkan poin-poin materi dirumah, kemudian dengan bantuan media LCD Proyektor guru tinggal menayangkan hasil videonya menjelaskannya pada siswa. Kelebihan media ini persiapan guru lebih matang karena guru sudah membuat rangkuman dari materi pelajaran, memudahkan guru menjelaskan, keuntungan lain dari siswa yaitu siswa lebih faham dengan adanya poin-poin yang jelas, perhatian siswa lebih terfokus pada pelajaran, dan terlihat kelas menjadi hidup karena siswa terlihat antusias, tidak membosankan.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Media Pembelajaran VCD dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Terhadap

Mata Pelajaran IPS di SMPN 2 Larangan

Dalam penerapan media pembelajaran VCD di SMPN 2 Larangan banyak sekali faktor-faktor yang menjadi penghambat meskipun banyak juga faktor yang sudah menjadi pendukung, seperti yang diungkapkan oleh Ibu Emy sebagai berikut:

“Apa ya mbak faktor pendukungnya, sebetulnya banyak tapi intinya faktor pendukung dalam pelaksanaan penggunaan media VCD antara lain yaitu; tersedianya sarana di sekolah, tersedianya waktu untuk menggunakan media, minat dan respon siswa, kemampuan guru dalam pembuatan dan menggunakan media, dan kedisiplinan guru. Pastinya yang lebih penting adalah gurunya, kalau gurunya kreatif dalam penggunaan dan pembuatan materi saya yakin semua akan berjalan sesuai dengan yang diharapkan dan siswa juga merasa senang pastinya. Sedangkan yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan penggunaan media VCD meskipun media ini banyak disukai oleh siswa ya sebagian dari faktor penghambatnya adalah siswa yang terlambat, kurangnya keterampilan guru dalam mengoperasikan alat elektronik, siswa tidak membawa buku dan terbatasnya sarana di sekolah, dalam hal ini tentunya sebagai guru juga harus ada evaluasinya.”⁷

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi menunjukkan bahwa faktor pendukung dalam penggunaan media pembelajaran VCD di SMPN 2 Larangan banyak sekali, diantaranya adalah tersedianya fasilitas dan prasarana sekolah, dan siswa juga termasuk juga didalamnya, hal ini sangat penting karena tanpa adanya sarana dan fasilitas yang memadai serta siswa yang mendukung tidak dapat berjalan dengan lancar. Sedangkan faktor penghambatnya adalah siswa yang terlambat, kurangnya keterampilan guru dalam mengoperasikan alat elektronik, siswa tidak membawa buku dan terbatasnya sarana di sekolah.

⁷ Ibid

Demikian paparan data dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Paparan hasil tersebut peneliti sampaikan secara lengkap tanpa mengedit atas apa yang disampaikan oleh responden. Dengan kata lain dapat peneliti sampaikan bahwa paparan data tersebut di atas peneliti sampaikan apa adanya. Peneliti hanya melakukan sinkronisasi agar sesuai dengan apa yang menjadi fokus penelitian.

B. Temuan Data

Berikut merupakan hasil temuan penelitian yang peneliti dapatkan dari proses penelitian yang dilakukan di lapangan dan diurutkan berdasarkan fokus permasalahan.

1. Peran Media Pembelajaran VCD dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran IPS di SMPN 2 Larangan

Peran media pembelajaran VCD tentunya berfungsi untuk mencapai tujuan pendidikan. Hal ini bisa diperoleh jika siswa memiliki motivasi yang tinggi dalam proses belajar mengajar sehingga bisa memahami materi yang disampaikan oleh guru dengan baik. Berikut peran media VCD yang dalam mata pelajaran IPS, diantaranya adalah:

- a. Peran media pembelajaran VCD tidak selalu digunakan dalam setiap materi, karena dalam memilih media harus disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan sehingga pelajaran yang akan disampaikan lebih berkesan dan dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Media ini digunakan jika terdapat materi yang relevan dengan kompetensi yang ingin dicapai.
- b. Walaupun peran media VCD memiliki kelemahan, namun manfaat

yang diberikan tidak dapat diabaikan dalam menyampaikan pesan-pesan secara terarah. Apabila diprogramkan secara baik maka dapat memberikan hasil yang bermakna bagisiswa, dengan demikian, perluasan wawasan tentang Ilmu Pengetahuan dapat disampaikan secara praktis dan mudah dipahami oleh siswa.

2. Fungsi Media Pembelajaran VCD dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Terhadap Mata Pelajaran IPS di SMPN 2 Larangan

Setiap media pembelajaran tentu memiliki fungsinya masing-masing, sesuai dengan media yang di gunakan dalam pembelajaran. Sehingga dengan memanfaatkan fungsi dari penggunaan media VCD dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena pemahamannya yang mudah diterima. Secara sederhana, fungsi media pembelajaran VCD adalah:

- a. Untuk menjelaskan atau memvisualisasikan suatu materi yang sulit dipahami jika hanya menggunakan ucapan verbal. Misalnya, tentang kehidupan masyarakat pada masa penjajahan Kolonial dan Jepang. Jika hanya menggunakan metode ceramah, siswa tentu mengalami rasa bosan dalam mendengarkan penjelasan guru
- b. Mempermudah memahami dan mengingat informasi, siswa dapat menganalisis dan menanggapi dengan perbuatan terhadap fenomena yang ditampilkan. Dengan media ini juga membuat siswa tidak pasif, bahkan siswa juga bisa menjelaskan kembali dari materi yang dilihat dalam tayangan video sehingga bisa mengembangkan daya ingat siswa.
- c. Membantu siswa yang lemah dan lambat menerima pelajaran yang disajikan secara verbal atau teks. Dalam tayangan video yang ditampilkan

melalui media VCD siswa dapat memperoleh informasi dari ahli-ahli/spesialis, demonstrasi yang sulit bisa dipersiapkan dan direkam sebelumnya, sehingga pada waktu mengajar guru bisa memusatkan perhatian pada penyajiannya, menghemat waktu dan rekaman dapat diputar berulang-ulang, dan disesuaikan bila akan disisipi komentar yang akan didengar. Guru bisa mengatur di mana dia akan menghentikan gerakan gambar tersebut, kontrol sepenuhnya di tangan guru, dan ruang tak perlu digelapkan waktu penyajian.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Media Pembelajaran VCD dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Terhadap Mata Pelajaran IPS di SMPN 2 Larangan

Penerapan media pembelajaran VCD dalam mata pelajaran IPS tentunya terdapat beberapa faktor. Berikut faktor pendukung dan penghambat penerapan media VCD dalam pembelajaran IPS, yaitu:

a. Faktor Pendukung

Berikut ini yang menjadi faktor pendukung penerapan media VCD dalam pembelajaran IPS, diantaranya adalah:

- 1) Tersedianya sarana di sekolah, Dengan tersedianya media di sekolah ini memungkinkan bagi guru untuk menyajikan materi kepada siswa dengan menggunakan media yang ada. Dan ini berfungsi untuk mempermudah bagi guru dalam penyampaian materi tersebut.
- 2) Tersedianya waktu untuk menggunakan media, Selain menyesuaikan dengan materi, waktu juga menjadi bahan pertimbangan agar nantinya dapat diselesaikan dengan tuntas dan tidak terpecah dan tertunda.

- 3) Minat dan respon siswa, Minat dan respon siswa adalah tujuan dari penggunaan media dan berfungsi untuk mengukur tepat tidaknya media yang digunakan pada saat kegiatan belajar mengajar.
- 4) Kemampuan guru dalam menggunakan media, Selain menyediakan materi guru dituntut untuk bisa mengarahkan dan menjelaskan apa yang disampaikan oleh media agar nantinya siswa dapat memperoleh pengalaman konkrit.
- 5) Kedisiplinan guru, Guru sebagai sumber belajar yang utama. Guru dituntut memiliki tanggung jawab terhadap tugas dan kewajibannya sebagai pengajar dan juga pendidik. Kedisiplinan seorang guru datang tepat waktu sangat mempengaruhi kegiatan belajar mengajar agar nantinya waktu yang ada dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya.

b. Faktor Penghambat

Faktor yang menjadi penghambat dalam penerapan media VCD adalah, sebagai berikut:

- 1) Siswa yang terlambat, Siswa yang terlambat akan mempengaruhi kelancaran dalam penyampaian materi. Dengan adanya siswa yang terlambat maka akan mengganggu konsentrasi siswa lain dan hal ini akan menghambat jalannya kegiatan belajar mengajar dan akan memungkinkan terjadinya pengulangan dalam penyampaian materi.
- 2) Siswa yang tidak membawa buku, Media cetak adalah pegangan siswa untuk memahami isi materi, selain dari media cetak itulah siswa nantinya dapat menggabungkan antara apa yang dibaca, dilihat, dan

dipraktekkan agar nantinya pengalaman dan pengetahuan yang diperoleh lebih konkrit.

- 3) Suasana kelas yang ramai, Sebelum pelajaran dimulai adalah tugas guru untuk mengkondisikan siswa terlebih dahulu. Penggunaan media pada suasana kelas yang ramai tidak akan mencapai hasil yang cukup maksimal karena konsentrasi siswa sudah tidak terfokus pada materi yang disampaikan.
- 4) Kurangnya keterampilan guru dalam membuat media, Kemajuan teknologi yang banyak menghasilkan berbagai jenis media ternyata mempengaruhi kemauan guru untuk bisa menciptakan media sendiri. Sehingga media yang digunakan pun tergolong terbatas pada media elektronik. Hal ini akan mengakibatkan kebosanan pada siswa.
- 5) Terbatasnya media di sekolah, Terbatasnya media di sekolah dipengaruhi oleh kurangnya ketrampilan guru dalam menciptakan media sendiri. Hal ini juga akan berpengaruh pada kegiatan belajar mengajar jika pada saat tertentu ada kesamaan dalam memilih jenis media antara mata pelajaran satu dengan mata pelajaran yang lain.

C. Pembahasan

Setelah peneliti mengumpulkan data dari hasil penelitian, yang diperoleh dari hasil wawancara (*interview*), observasi dan data dokumentasi maka selanjutnya peneliti akan melakukan analisa data untuk menjelaskan lebih lanjut hasil dari penelitian. Sesuai dengan teknik analisis data yang dipilih oleh peneliti yaitu menggunakan analisis kualitatif deskriptif dengan menganalisa data yang telah peneliti kumpulkan dari hasil wawancara, observasi, dan data dokumentasi

selama peneliti menagadakan penelitian.

Data yang diperoleh dan dipaparkan oleh peneliti akan dianalisis sesuai dengan hasil penelitian. Hasil analisis data dari hasil penelitian sebagai berikut :

1. Peran Media Pembelajaran VCD dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Belajar Tergadap Mata Pelajaran IPS di SMPN 2 Larangan

Media adalah salah satu alat yang sangat berperan dalam proses belajar mengajar, karena dengan adanya media proses belajar mengajar bisa mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu media yang sangat berperan adalah media audio visual. Dengan adanya audio visual guru akan bisa bervariasi dalam menyampaikan pembelajaran.⁸ Jadi guru tidak hanya menyampaikan dengan ceramah saja dan murid tidak bosan dengan adanya variasi metode dalam proses belajar mengajar. Selain itu media pembelajaran juga bermanfaat untuk membangkitkan motivasi dan minat siswa dalam belajar sehingga materi yang akan disampaikan bisa lebih mudah dipahami oleh siswa dan bisa mencapai tujuan yang diinginkan. Hal tersebut juga sesuai dengan pendapat Nana Sudjana dan Rifa'i bahwa manfaat media pembelajaran antara lain :⁹

- a. Pelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- b. Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga lebih dapat dipahami oleh para siswa, dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran lebih baik.

⁸ Deliza Watri, "Penggunaan VCD dalam Pembelajaran Sosiologi Dalam Upaya Meningkatkan Minat Belajar", *Jurnal Inovasi Pembelajaran Karakter (JIPK)*, Vol. 5, No. 1, (Januari, 2020), Hlm. 5.

⁹ Nana Sudjana dan Ahmad Rifa'I, *Media Pengajaran* (Bandung: sinar Baru,2007) hal:2

- c. Metode mengajar akan lebih bervariasi tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru sehingga siswa tidak bosan.
- d. Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian dari guru, tetapi juga aktifitas lain seperti mengamati, melakukan dan lain- lain.

Salah satu media pembelajaran yang dipakai oleh guru IPS adalah media audio visual berupa CD pada mata pelajaran IPS, tetapi media tersebut tidak selalu digunakan dalam setiap pembelajaran karena penggunaannya disesuaikan dengan materi pelajaran yang disampaikan.

Media VCD ini termasuk media pembelajaran yang mempunyai kemampuan lebih, yaitu media yang sekaligus melibatkan dua panca indera, panca indra penglihatan dan panca indra pendengaran. Karena media ini bisa melibatkan dua indera sekaligus maka jika siswa tidak paham dengan apa yang didengar maka siswa bisa memahami dengan apa yang dilihat, begitu pula sebaliknya. Hal ini sesuai dengan yang dijelaskan oleh Azhar Arsyad dalam bukunya media pembelajaran bahwa membangkitkan minat belajar yang baru dan membangkitkan motivasi kegiatan belajar peserta didik.¹⁰ Sehingga siswa bisa lebih paham dengan materi yang disampaikan dan motivasi belajar juga akan meningkat. Oleh sebab itu media audio visual yang berupa VCD sangat berperan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Peranan media audio visual juga berperan sebagai penjelas dari

¹⁰ Azhar, *Media Pembelajaran*. hal: 15

meteri yang disampaikan oleh guru. Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa.”¹¹

Penjelasan diatas menunjukkan bahwa media pembelajaran audio visual mempunyai peranan penting untuk dapat meningkatkan motivasi dan memperjelas pelajaran yang disampaikan, maka dengan adanya motivasi dan kejelasan tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran audio visual, salah satunya berupa VCD sangat berpengaruh dalam proses belajar mengajar di SMPN 2 Larangan.

2. Fungsi Media Pembelajaran VCD dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Belajar Terhadap Mata Pelajaran IPS di SMPN 2 Larangan

Tiap guru mempunyai kesenangan atau keahlian di dalam memilih media pembelajaran. Media pembelajaran yang dipakai sebaiknya sesuai dengan bahan ajar atau materi yang diberikan. Karena perkembangan media pembelajaran yang semakin maju, guru perlu memanfaatkannya dalam proses belajar-mengajar. Penggunaan media pembelajaran mendorong siswa lebih cepat dalam meyerap informasi yang disampaikan, karena siswa akan lebih termotivasi untuk belajar.¹²

Penggunaan media pembelajaran khususnya media VCD mempunyai nilai-nilai praktis sebagai berikut:¹³

¹¹ Atno, “Efektivitas Media CD Interaktif dan Media VCD Terhadap Hasil Belajar Sejarah Siswa SMA Negeri di Banjarnegara Ditinjau dari Tingkat Motivasi Belajar”, *Paramita*, Vol. 21, No. 2, (Juli 2011), Hlm. 213

¹² Farida, “Mengembangkan Kemampuan Pemahaman Konsep Peserta Didik Melalui Pembelajaran Berbasis VCD”, *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 6, No. 1, (2015), Hal 25

¹³ Nur Aida Shalihatinnisa’, “Pengunaan Media VCD Pembelajaran dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pengukuran Waktu Siswa Kelas V di SDN Cincinde Centara 1” (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2014), 77.

- a. Media dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki siswa, pengalaman masing-masing individu tidak sama atau berbeda-beda, dalam hal ini media pembelajaran dapat mengatasi perbedaan tersebut.
- b. Media dapat mengatasi ruang kelas, banyak hal yang sukar dialami secara langsung oleh siswa di dalam kelas, misalnya obyek terlalu besar atau terlalu kecil, maka dengan penggunaan media pembelajaran akan dapat diatasi kesukaran-kesukaran tersebut.
- c. Media memungkinkan adanya interaksi langsung antara siswa dengan lingkungan.
- d. Media menghasilkan keseragaman penghayatan, pengamatan yang dilakukan siswa dapat bersama-sama diarahkan kepada hal-hal yang dianggap penting sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.
- e. Media dapat menanamkan konsep dasar yang benar, konkret dan realistik terutama media VCD.
- f. Media dapat membangkitkan keinginan dan minat baru.
- g. Media dapat memberikan pengalaman yang integral dari suatu yang konkret sampai kepada sesuatu yang abstrak.

Adapun hakikat fungsi media pembelajaran khususnya pada media pembelajaran VCD, yaitu:¹⁴

- a. Menyampaikan informasi dalam proses belajar mengajar

¹⁴ Muhammad Taufiq, "Studi Deskriptif Tentang Penggunaan VCD dalam Pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Wonopringgo Kabupaten Pekalongan" (Tesis, IAIN Walisongo, Semarang, 2012), 85.

- b. Memperjelas informasi pada waktu tatap muka dalam proses belajar
- c. Melengkapi dan memperkaya informasi dalam kegiatan belajar mengajar
- d. Mendorong motivasi siswa
- e. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam penyampaian materi pelajaran
- f. Menambah variasi dalam menyajikan materi pelajaran
- g. Menambah pengertian nyata tentang suatu pengetahuan
- h. Memberikan pengalaman-pengalaman yang tidak diberikan para guru, serta membuka cakrawala yang lebih luas, sehingga pendidikan bersifat produktif
- i. Kemungkinan peserta didik memilih kegiatan belajar sesuai dengan kemampuan, bakat dan minatnya
- j. Mendorong terjadinya interaksi langsung antara peserta didik dengan guru, peserta didik dengan peserta didik, dan peserta didik dengan lingkungannya.

Dengan demikian, fungsi media pembelajaran yang telah dipaparkan harus bisa digunakan sesuai dengan fungsi media-media yang ada pada media pembelajaran khususnya media VCD terhadap mata pelajaran atau materi yang telah diajarkan guru kepada siswa pada mata pelajaran.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Media Pembelajaran VCD dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Belajar Terhadap Mata Pelajaran IPS di SMPN 2 Larangan

Penerapan media pembelajaran VCD dalam mata pelajaran IPS tentunya terdapat beberapa faktor. Berikut faktor pendukung dan penghambat penerapan media VCD dalam pembelajara IPS, yaitu:

a. Pendukung

Beberapa diantara faktor pendukungnya adalah:

- 1) Tersedianya media di sekolah, Dengan tersedianya media di sekolah ini memungkinkan bagi guru untuk menyajikan materi kepada siswa dengan menggunakan media yang ada. Dan ini berfungsi untuk mempermudah bagi guru dalam penyampaian materi tersebut.
- 2) Tersedianya waktu untuk menggunakan media, Selain menyesuaikan dengan materi, waktu juga menjadi bahan pertimbangan agar nantinya dapat disdelesaikan dengan tuntas dan tidak terpecah dan tertunda.
- 3) Minat dan respon siswa, Minat dan respon siswa adalah tujuan dari penggunaan media dan berfungsi untuk mengukur tepat tidaknya media yang digunakan pada saat kegiatan belajar mengajar.
- 4) Kemampuan guru dalam menggunakan media, Selain mneyediakan materi guru dituntut untuk bisa mengarahkan dan menjelaskan apa yang disampaikan oleh media agar nantinya siswa dapat memperoleh pengalaman konkrit
- 5) Kedisiplinan guru, Guru sebagai sumber belajar yang utama. Guru dituntut memeiliki tanggung jawab terhadap tugas dan kewajibannya sebagai pengajar dan juga pendidik. Kedisiplinan seorang guru datang tepat waktu sangat mempengaruhi kegiatan belajar mengajar agar

nantinya waktu yang ada dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya.

b. Faktor Penghambat

Faktor penghambat penggunaan media VCD dalam proses pembelajaran IPS adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa yang terlambat, Siswa yang terlambat akan mempengaruhi kelancaran dalam penyampaian materi. Dengan adanya siswa yang terlambat maka akan mengganggu konsentrasi siswa lain dan hal ini akan menghambat jalannya kegiatan belajar mengajar dan akan memungkinkan terjadinya pengulangan dalam penyampaian materi.
- 2) Siswa yang tidak membawa buku, Media cetak adalah pegangan siswa untuk memahami isi materi, selain dari media cetak itulah siswa nantinya dapat menggabungkan antara apa yang dibaca, dilihat, dan dipraktikkan agar nantinya pengalaman dan pengetahuan yang diperoleh lebih konkrit.
- 3) Suasana kelas yang ramai, Sebelum pelajaran dimulai adalah tugas guru untuk mengkondisikan siswa terlebih dahulu. Penggunaan media pada suasana kelas yang ramai tidak akan mencapai hasil yang cukup maksimal karena konsentrasi siswa sudah tidak terfokus pada materi yang disampaikan.
- 4) Kurangnya keterampilan guru dalam membuat media, Kemajuan teknologi yang banyak menghasilkan berbagai jenis media ternyata mempengaruhi kemauan guru untuk bisa menciptakan media sendiri. Sehingga media yang digunakan pun tergolong terbatas pada media elektronik. Hal ini akan mengakibatkan kebosanan pada siswa.

5) Terbatasnya media di sekolah, Terbatasnya media di sekolah dipengaruhi oleh kurangnya ketrampilan guru dalam menciptakan media sendiri. Hal ini juga akan berpengaruh pada kegiatan belajar mengajar jika pada saat tertentu ada kesamaan dalam memilih jenis media antara mata pelajaran satu dengan mata pelajaran yang lain.

Hal ini sesuai yang disebutkan oleh Parizawati dalam tulisan jurnalnya yang menyebutkan beberapa kriteria dalam pemilihan media pembelajaran, antara lain:¹⁵

- a. Ketepatan dengan tujuan pengajaran
- b. Kemudahan memperoleh media
- c. Ketrampilan guru dalam penggunaannya
- d. Tersedianya waktu untuk penggunaannya
- e. Sesuai dengan taraf berfikir siswa.

¹⁵ Parizawati, Sumadi, Irma Lusi Nugraheni, "Penggunaan Media VCD Animasi dan Gambar Cetak dalam Meningkatkan Aktivitas", *Jurnal Penelitian Geografi*, Vol. 2, No. 4, (2014), Hlm. 15

